

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas I SD Negeri 1 Bojong pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus pada kemampuan menulis permulaan, diperoleh hasil yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran multisensori dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran direct instruction. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode multisensori dan siswa yang menggunakan metode direct instruction. Berdasarkan hasil uji *independent t-test* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 24,195$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,023$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, metode multisensori secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis siswa. Selain itu, observasi menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen lebih aktif, antusias, dan hasil tulisannya lebih rapi serta sesuai struktur.
2. Terdapat peningkatan kemampuan menulis siswa lebih tinggi pada kelas yang menggunakan metode multisensori. Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain menunjukkan nilai sebesar 0,61 (kategori sedang–tinggi) pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh 0,24 (kategori rendah). Ini menunjukkan bahwa metode multisensori memberikan peningkatan kemampuan menulis yang lebih besar secara praktis.

Dengan demikian, metode pembelajaran multisensori terbukti efektif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN 1 Bojong, baik dari segi hasil belajar maupun keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh berbagai pihak yang berkaitan:

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya mendorong dan memfasilitasi para guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran inovatif seperti metode multisensori dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pengembangan kemampuan dasar seperti menulis.
 - b. Kepala sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan atau workshop bagi guru-guru kelas awal untuk memperkenalkan strategi pembelajaran multisensori secara praktis dan menyeluruh agar implementasinya di kelas dapat berjalan efektif.
2. Bagi Guru
 - a. Guru diharapkan mampu merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan banyak indera dan bersifat konkret, terutama dalam pembelajaran menulis permulaan, agar siswa dapat lebih mudah memahami dan mempraktikkan keterampilan menulis.
 - b. Guru perlu melakukan pengelolaan waktu dan media dengan baik saat menerapkan metode multisensori, agar semua kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.
 - c. Guru juga diharapkan menjadi fasilitator yang mampu menciptakan suasana kelas yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa, di mana setiap anak mendapat kesempatan yang sama untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan metode pembelajaran multisensori pada keterampilan lain seperti membaca, berbicara, atau berhitung agar hasilnya dapat lebih luas dan menyeluruh.
- b. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat dilakukan dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan dalam waktu yang lebih panjang, agar efektivitas metode multisensori dapat diketahui secara lebih mendalam dan komprehensif.
- c. Peneliti juga disarankan untuk mengeksplorasi kombinasi metode multisensori dengan model pembelajaran lain guna menciptakan strategi belajar yang lebih inovatif dan efektif untuk siswa sekolah dasar.